

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang didasarkan pada analisis temuan-temuan penelitian desain dan implementasi KTSP mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1, 2, 3, dan 4 Majalengka.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data hasil penelitian tentang Desain dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Desain KTSP di SMP

Persamaan : Keempat lokasi penelitian memiliki kesamaan dalam hal : Sistematis, rasional, landasan, dan struktur kurikulum. Terdapat kesamaan dalam pengembangan kurikulum karena : Memiliki sumber yang samayaitudari BNSP; Masih kurang sempurna pemahaman terhadap KTSP, sehingga taksalah jika berbeda.

Perbedaannya : Visi dan misi sekolah; Kalender Pendidikan; Kondisi Obyektif.

SMPN 1 Majalengka : Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif, agamis, berprestasi tinggi dalam penguasaan IPTEK, aktif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat menjawab tantangan jaman.

SMPN 2 Majalengka : Unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan, dan agamis.

SMPN 3 Majalengka : Unggul dalam prestasi mantap dalam imtaq

SMPN 4 Majalengka : Profesional dalam melaksanakan pekerjaan, bernuansa religious, dan mengantar peserta didik dalam pencapaian cita-cita.

5.1.2 Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, bahwa Rencana pembelajaran, baik program semester maupun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat guru dengan menggunakan format yang diharapkan dalam pengembangan silabus KTSP. Dalam persiapan pembelajaran terutama dalam langkah-langkah pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang biasanya mereka lakukan sebelumnya, hal ini bisa dilihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlampir.

Hampir tidak terdapat perbedaan dalam perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru Bahasa Inggris di keempat sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan guru tidak mau teraludisibukkan dengan perencanaan pembelajaran, apalagi RPP ini menyangkut administrasi guru yang wajib dikerjakan. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru membuat RPP untuk keberhasilan proses pembelajaran.

5.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan model pembelajaran bermakna yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap pemanasan, tahap eksplorasi, tahap konsolidasi pembelajaran, tahap pembentukan sikap dan perilaku, dan tahap penilaian formatif.

Ada beberapa kekurangan yang dilakukan guru, sebagai berikut :

a) Pada kegiatan pemanasan, guru kurang menumbuhkan motivasi siswa dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi siswa.

b) Pada tahap eksplorasi, guru kurang mengembangkan metode bervariasi.

c) Pada tahap konsolidasi pembelajaran, guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan kurang menghubungkan bahan ajar dengan yang baru dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari sesuai kebutuhan siswa.

d) Pada tahap pembentukan sikap, guru kurang mendorong siswa untuk menerapkan atau memodifikasi konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

e) Dalam penilaian formatif, guru terkadang tidak melakukan penilaian proses, dan menilai hasil pekerjaan siswa dan kurang bervariasi bentuk dan jenis penilaian yang digunakan.

Materi atau bahan ajar yang dikembangkan oleh guru masih belum mempertimbangkan tingkat kepentingan, kebermanfaatan, kelayakan dan menarik minat anak. Ada kecenderungan guru mengikuti apa-apa yang sudah dikembangkan dalam kurikulum sebelumnya, tanpa berani menambah atau mengurangi sehingga materinya nampak monoton.

Sarana dan sumber yang tersedia belum menunjang proses pembelajaran yang diharapkan, namun guru seharusnya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

5.1.4 Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar yang dilakukan guru berdasarkan KTSP sebagai berikut :

- a) Guru belum menggunakan keanekaragaman alat penilaian yang dapat mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas siswa, seperti tes kinerja, hasil karya siswa, portofolio.
- b) Waktu penilaian yang belum dilakukan yaitu penilaian proses, di mana guru ketika proses pembelajaran melakukan penilaian tentang aktivitas belajar siswa.
- c) Guru belum secara rutin atau terbiasa untuk mendokumentasikan berbagai hasil penilaian, sehingga penetapan nilai untuk raport tidak menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa yaitu, dengan perkataan lain hasil penilaian cenderung tidak obyektif.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan analisis temuan-temuan di lapangan, maka berikut dikemukakan beberapa rekomendasi untuk kepentingan dan kemajuan di masa yang akan datang, di antaranya sebagai berikut :

5.2.1 Rekomendasi untuk guru :

- a) Sosialisasi KTSP, disarankan belum cukup, dari segi waktu dan frekuensi maupun bahasan isi kurikulum, maka secara individual hendaknya guru mencari sumber informasi tentang KTSP untuk dipahami, jika ada hal-hal yang sukar dipecahkan ada baiknya dibahas dengan guru-guru dari sekolah lain atau satugugus di pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- b) Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar, hendaknya tidak hanya sekedar untuk memenuhi tuntutan administrasi yang harus dibuat guru, melainkan benar-benar sebagai persiapan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- c) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya menyesuaikan dengan rambu-rambu yang ada pada kurikulum.
- d) Dalam melakukan penilaian hendaknya menggunakan beragam bentuk dan jenis penilaian yang bisa mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas siswa, dapat mencerminkan kompetensi setiap keterampilan, dan dapat mendokumentasikan seluruh penilaian yang dilakukan sebagai bahan penilaian hasil belajar siswa yang akan dilaporkan kepada orang tua.

- e) Selaluterbukadanmencobasetiapadapembaharuan, baikpengetahuan, metodologipengajaranatauhal-hal lain yang ditujukanuntukmengatasikesulitanbelajarsiswa.

5.2.2 RekomendasiuntukKepalaSekolah :

KepalaSekolahsebagai supervisor pendidikan, perlumeningkatkanperannyadalammemberikanbimbinganpembinaanpengawas ankepada guru, baiksecarapribadimaupunkelompokhususnyaberkenaaandenganupayameningkatka npemahaman guru terhadap KTSP danimplementasinya.

5.2.3 RekomendasiuntukPengawas :

Para Pengawashendaknyamelaksanakantugasnyadenganbaikdiantaranyadenganmelaku kankunjungan member pengarahantentangbagaimanacaramengimplementasikan KTSP dalamkelasterutamadalammatapelajaranBahasaInggris.

Pengawasinelamainidirasakanmasihbelum optimal.Olehkarenaituhendaknyamenumbuhkankerjasama yang baik di antaraguru-guru

matapelajaranBahasaInggrisdenganpengawasterutamadalamsosialisidanimplem entasiKTSP.

5.2.4RekomendasiuntukPenilitiselanjutnya :

Karena KTSP penerapannya baru mulaidan memasuki tahun keempat, maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut agar dapat menemukan berbagai permasalahan yang ada di lapangan tentang KTSP yang nantinya segera dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini hanya sebagian kecil dalam mengungkap data yang berhubungan dengan desain dan implementasi KTSP pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, kepada para peneliti yang tertarik dengan masalah ini hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut guna memperoleh data yang lebih akurat demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

